

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan manufaktur di Indonesia memilih untuk melakukan *auditor switching*. Faktor-faktor yang digunakan untuk menguji keputusan *auditor switching* yaitu *financial distress*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan konsentrasi kepemilikan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penetapan PP No.20 tahun 2015 sebagai dasar regulasi terhadap perlakuan kepada KAP.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan rentang waktu pengamatan tahun 2016-2018. Metode pengumpulan sampel penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini sebanyak 120 sampel. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah regresi logistik dalam SPSS 23.

Penelitian yang dilakukan memperoleh hasil bahwa variabel ukuran KAP dan konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan perusahaan manufaktur dalam melakukan *auditor switching*. Sedangkan variabel *financial distress* dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak dapat mempengaruhi keputusan perusahaan manufaktur untuk melakukan *auditor switching*.

Kata Kunci: *Auditor Switching*, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Konsentrasi Kepemilikan